

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan Data Kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang dapat dihitung, metode kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada sebuah populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis yang bersifat kuantitatif ataupun statistic bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.⁸⁶ Jenis data kuantitatif yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat, baik yang dilakukan sendiri oleh penulis maupun secara kelompok. Metode deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis,

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, CV 2019), hlm. 16-17

factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.⁸⁷

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di Aksi Cepat Tanggap Palembang yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No. 3268, Pahlawan, Ilir Timur I, Kota Palembang Sumatera Selatan 30121.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dimana penelitian kuantitatif itu sendiri merupakan penelitian yang menggunakan pengumpulan data

⁸⁷ Nurhasanah, 2019, "Pengaruh Kepercayaan dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Laz Yayasan Insan Madani Jambi", *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi), hlm.39

numbering untuk menjelaskan suatu fenomena tertentu.⁸⁸

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi ataupun perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti. Data primer ini disebut juga dengan data yang asli atau baru.⁸⁹ Data primer dalam penelitian ini berupa data-data yang berkenaan dengan pengaruh Religiusitas dan citra merek terhadap minat donatur di Aksi Cepat Tanggap Palembang.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

⁸⁸ Nikolaus Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS*. (Yogyakarta: Deepublish, 2019). hlm: 4

⁸⁹ Suryani, Hendri, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*,(Jakarta:Prenada media Group,2015),Hlm.171

Menurut Sugiyono dikutip dalam Nurhasanah populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁰ Dalam penelitian ini populasinya adalah semua *volunter* yang terdaftar di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Palembang yang berjumlah 70 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono dikutip dalam Nurhasanah sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹¹ Sampel dalam penelitian ini menggunakan Sampel Jenuh. Sampel jenuh adalah teknik sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila populasi kecil atau kurang dari 100

⁹⁰ Menurut Sugiyono dikutip dalam Nurhasanah, 2019, “Pengaruh Kepercayaan dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Laz Yayasan Insan Madani Jambi”, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi), hlm 41

⁹¹ *Ibid*

orang. Adapun menurut Sugiyono, ukuran sampel yang layak dalam penelitian kurang dari 100, maka sebaiknya peneliti mengambil semua populasi yang akan dijadikan sampel.⁹² Dan Adapun sampel dari penelitian ini adalah *volunteer* di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Palembang yang berjumlah 70 orang.

3. Teknik Pengumpulan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu.⁹³ Responden yang di pilih adalah memenuhi kriteria sebagai berikut : (1) *Volunteer* yang beragama Islam (2) berusia 17 tahun atau lebih.

⁹² Sugiono. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung:Cet. Ke-20. Alfabeta. 2014. Hlm 81

⁹³ Sugiono. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung:Cet. Ke-20. Alfabeta. 2014. Hlm 81

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁹⁴ Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian karena data ini akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.⁹⁵ Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono dikutip dalam Nurhasanah kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹⁶ Angket ini menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban serta skor yang mempunyai empat pilihan

⁹⁴ Nazir. 1998. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia). Hlm 221

⁹⁵ Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar). Hlm 5

⁹⁶ Menurut Sugiyono dikutip dalam Nurhasanah, 2019, "Pengaruh Kepercayaan dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Laz Yayasan Insan Madani Jambi", *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi), hlm.39

jawaban, yakni SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju) TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju).⁹⁷

Tabel 3.1
Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: data dikelola tahun 2021

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian terdiri dari dua macam, yaitu *dependent variable* (variabel terikat) atau yang bergantung pada variabel lainnya, dan *independent variable* (variable

⁹⁷ Muhajirin dan Maya Panorama. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.2017).hlm 237

bebas) atau variable yang tidak bergantung pada variabel lainnya.

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang muncul akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah :

a. Minat Donatur (Y)

Minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminati dengan perasaan senang dan rasa puas.⁹⁸

Variabel dependen minat donatur diukur dengan menggunakan indikator:

- 1) Ketertarikan
- 2) Keinginan
- 3) Keyakinan

2. Variabel Mediasi

⁹⁸ Yayat Suharyat. Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region* 2009, 1.3: 1-19. Hlm 8

a. *Self Efficacy* (Z)

Self efficacy merupakan sebuah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. *Self efficacy* berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.⁹⁹ Terdapat tiga dimensi apabila ingin mengukur keyakinan diri seorang individu yaitu:

- 1) *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas)
- 2) *Strength* (kekuatan keyakinan)
- 3) *Generality* (Generalitas)

3. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

a. Religiusitas (X_1)

Suatu bentuk komitmen yang religius karena merupakan salah satu bentuk pengamalan diri terhadap rukun islam atau yang berhubungan

⁹⁹ Christiani Sinambela, “Hubungan Religiusitas dan Efikasi Diri Dengan *Subjective Well-Being* Pada Remaja Di Pusat Pengembangan Anak Martubung”, *Tesis Magister Psikologi*, (Medan: Universitas Medan Area, 2019), hlm. 45

dengan agama atau keyakinan dari iman yang bisa dilihat dari bentuk aktivitas atau perilaku suatu individu yang bersangkutan dengan agama atau keyakinan yang dianut.¹⁰⁰ Variabel religiusitas akan diukur melalui indikator:

- 1) Dimensi keyakinan
 - 2) Dimensi praktik agama
 - 3) Dimensi pengalaman atau eksperiensial
 - 4) Dimensi pengetahuan agama atau intelektual
 - 5) Dimensi Konsekuensi
- b. Citra Merek (X₂)

Citra merek merupakan suatu kesan yang berada didalam pikiran konsumen tentang suatu merek yang telah dibentuk dari pesan dan berupa pengalaman dari para konsumen mengenai merek, sehingga menimbulkan citra yang ada didalam

¹⁰⁰ Fuad Nashori dan Rachny Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Persepektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Menara Kubus, 2002), hlm. 71

benak konsumen.¹⁰¹ Variabel citra merek akan diukur melalui indikator:

- 1) Kekuatan asosiasi merek
- 2) Keunikan asosiasi merek
- 3) Kesukaan asosiasi merek

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas mengacu pada apakah peneliti benar-benar mengukur atau meneliti apa yang ingin diukur maupun diteliti. Teknik pengujian validitas item dengan menggunakan teknik *Corrected Item Total Correlation*. Dengan membandingkan nilai *r* hitung (nilai *pearson correlation*) dengan *r* tabel (nilai yang ada pada tabel *r*). nilai *r* tabel ini dicari menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dengan uji dua sisi dan melihat

¹⁰¹ Menurut Kotler dan Keller dikutip dalam Matias Gadau, 2016, “Pengaruh Citra Merek (*Brand Image*) Terhadap Loyalitas Konsumen (Studi Kasus Pada Produk *Body Mist* The Body Shop di Ambarukmo Plaza)”, *Skripsi Fakultas Ekonomi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma), hlm 22

N (jumlah subjek) dikurangi 2 ($df = N-2$). Jika r hitung $> r$ tabel, maka item valid dan sebaliknya.¹⁰²

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama¹⁰³. Teknik uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan analisis *alpha cronbach*, suatu alat ukur dikatakan reliabel ketika memenuhi skor *alpha cronbach* 0,6. Artinya, jika jika skor reliabilitas alat ukur kurang dari 0,6 maka dianggap kurang baik.¹⁰⁴

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

¹⁰² Alhamdu, *Analisis Statistik Dengan Program SPSS*, (Palembang: Noer Fikri, 2016), hlm 45-46.

¹⁰³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011) hlm 177.

¹⁰⁴ Alhamdu, *Analisis Statistik Dengan Program SPSS*, Palembang: NoerFikri, 2016, hlm 48

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi oleh model regresi berdistribusi normal ataupun tidak.¹⁰⁵ Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas kolmogorov-smirnov merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika K hitung $< K$ table atau nilai signifikan $> \alpha$.¹⁰⁶

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas ataupun tidak.¹⁰⁷ Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*)

¹⁰⁵ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta) Hlm: 69.

¹⁰⁶ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta) hlm 75

¹⁰⁷ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta) hlm 81

dan *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier.¹⁰⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi ialah yang homoskedastisitas.¹⁰⁹ Salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas dengan metode glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya

¹⁰⁸ Suliyanto, *Ekonomatrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta) hlm 90

¹⁰⁹ Suliyanto, *Ekonomatrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta) hlm 95

maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas.¹¹⁰

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Noor, analisis jalur atau disebut path analisis adalah keterkaitan hubungan/pengaruh antara variabel independen, variabel intervening, dan variabel dependen dimana penelitian mendefinisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi penyebab bagi variabel lainnya yang bisa disajikan dalam bentuk diagram.¹¹¹

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan:

¹¹⁰ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta) hlm 98

¹¹¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011), hlm. 265

1. Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 0.05 atau 5%). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 1.05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $t < 0.05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_0 ditolak, H_a diterima).
2. Jika signifikansi $t > 0.05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen (Ho diterima, Ha ditolak).¹¹²

b. Koefisien Determinasi (R²)

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel independen (lebih dari satu variabel bebas: $X_i; i = 1, 2, 3, 4, \text{dst.}$) secara bersama-sama.

Sementara itu R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara

¹¹² Nurhasanah, 2019, "Pengaruh Kepercayaan dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Laz Yayasan Insan Madani Jambi", *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi), hlm.46

variabel dependen (Y) dengan semua variabel independen yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Selanjutnya untuk melakukan pengujian koefisien determinasi (adjusted R²) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, Bila adjusted R² semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila adjusted R² semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹¹³

c. Uji Signifikansi Simultan(Uji F)

¹¹³ *Ibid*, hlm. 47

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Membuat hipotesis dengan kasus pengujian F-test:
 - a. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ yang artinya berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
 - b. $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ yang artinya berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen
2. Menentukan F tabel dan F hitung
 - a. Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya masing-masing variabel independen secara bersama-sama

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.¹¹⁴

d. Uji Tidak Langsung

Uji tidak langsung dapat menggunakan uji *sobel test* yang berguna untuk mengetahui apakah pengaruh mediasi signifikan atau tidak. *Sobel test* menghendaki asumsi jumlah sampel besar dan nilai koefisien mediasi berdistribusi normal. Hasil *sobel test* memberikan nilai estimasi *indirect effect* yang kemudian dicari nilai $t_{hitungnya}$ dengan cara membagi besarnya nilai data terhadap nilai *standart error* dan membandingkan dengan t_{tabel} . Jika nilai

¹¹⁴ *Ibid*, hlm. 48

t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} berarti pengaruh mediasi dikatakan signifikan.

Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien ($p_2 \times p_3$) signifikan atau tidak, diuji dengan *sobel test* dengan rumus:

$$Sp_2p_3 = \sqrt{p_3^2 Sp_2^2 + p_2^2 Sp_3^2 + Sp_2^2 p_3^2}$$

Berdasarkan hasil dari Sp_2p_3 , kemudian menghitung nilai t_{hitung} untuk mengetahui apakah ada pengaruh mediasi dengan rumus:

$$t = \frac{p_2 p_3}{Sp_2 p_3}$$

Nilai t_{hitung} yang diperoleh kemudian dikonfirmasi dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi (σ) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi (Sp_2p_3) adalah signifikan atau ada pengaruh variabel mediasi dengan X terhadap Y.